

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Surah dan Hadits

No	Bab	Hal	Keterangan	Terjemahan
1	1	3	Q.S. Ali-'Imran : 185	<p>"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan (keberuntungan). Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya"</p>
2	2	12	H.R. Bukhari No. 2298 dan Muslim No. 1619	<p>"Hadis riwayat Ummu Athiyah ra, ia berkata. Nabi SAW menjumpai kaun, ketika kami sedang memandikan putri beliau. Beliau bersabda: Mandikanlah ia tiga kali atau lima kali atau lebih banyak lagi bila menurut kalian hal itu pertu, dengan air dan daun bidara. Dan pada basuhan terakhir bubuhkanlah kapur barus atau</p>

				<p>sedikit kapur barus. Kalau kalian sudah selesai, beritahukanlah aku.</p> <p>Ketika kami selesai, kami memberitahu beliau, lalu beliau memberikan kain beliau kepada kami seraya bersabda Pakaikanlah ini padanya"</p>
3	2	16	HR. Muslim No. 2699.	"Barang siapa menutup aib seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat"
4	2	17	HR. Muslim No. 941	Dari Aisyah Ra berkata "Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam dikafani dengan tiga helai kain putih bersih yang terbuat dari kapas, tanpa (dipakaikan) baju ataupun surban."
5	2	17	HR. Muslim no. 943	"Jika salah seorang diantara kalian mengkafani saudaranya, maka hendaklah dia mengkafaninya dengan baik."

6	2	20	H.R. Al-Bukhari No. 2295 dan Muslim No. 1619	<p>“Dari Abu Hurairah RA, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu `Alaihi Wasallam pernah didatangkan kepada beliau jenazah seorang laki-laki. Lelaki tersebut masih memiliki hutang. Maka beliau bertanya: “Apakah ia memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya?”. Ada yang menyampaikan bahwa orang tersebut memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya, maka Nabi pun menyalatkannya. Jika tidak ada maka beliau bersabda: “Salatkanlah saudara kalian”</p>
7	2	22	H.R Muslim No. 673 dan <i>Ashabus-Sunan</i> (H.R. Abu Dawud No.	<p>“Hendaklah menjadi imam bagi mereka orang yang paling menguasai kitabullah. Bilamana di antara mereka ada yang sama, maka yang paling menguasai tentang as-sunnah. Bila terjadi kesamaan pula maka hendaknya</p>

			582, H.R Tirmidzi No. 235, dan H.R An-Nasa'I No. 780 (<i>Ashabus-sunan</i> merujuk pada para penyusun kitab sunan yakni, Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa'i)	yang lebih dahulu dalam berhijrah. Bila ternyata sama maka hendaknya yang lebih dahulu memeluk Islam. Janganlah seseorang mengimami seseorang dalam kekuasaannya, jangan pula duduk di rumahnya dengan penghormatannya kecuali dengan seizin darinya"
8	2	23	H.R Tirmidzi No. 1713	Artinya : "Galilah dan luaskanlah, dan baguskanlah kuburan mereka. "
9	2	23	Q.S. Al-Anfal : 75	"....Dan orang yang memiliki hubungan kerabat sebagian diantaranya mereka lebih berhak daripada yang lain di dalam kitab Allah..."
10	2	25	Q.S. Az-Zariyat : 55	"Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin."

			<p><i>Studies on Muslim communities indicate that adolescents' limited involvement in funeral management is influenced by several socio-religious barriers. Research by Ahmed et al. (2022) highlights that insufficient religious understanding of death rituals, including the Islamic obligation of funeral management (fardhu kifayah), contributes to weak participation among younger generations. Many adolescents are not adequately socialized into funeral practices because such</i></p>	<p>Penelitian mengenai komunitas Muslim menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan remaja dalam pengurusan jenazah dipengaruhi oleh berbagai hambatan sosial dan keagamaan. Ahmed dalam penelitiannya menegaskan bahwa kurangnya pemahaman remaja terhadap ritual kematian dalam Islam, termasuk kewajiban pengurusan jenazah sebagai fardhu kifayah, berkontribusi terhadap lemahnya partisipasi generasi muda. Banyak remaja tidak tersosialisasi secara memadai dalam praktik pengurusan jenazah karena ritual tersebut sering kali hanya ditangani oleh kelompok tertentu, sehingga remaja memiliki pengalaman praktis yang terbatas. Selain itu, persepsi budaya yang memandang kematian sebagai hal</p>
11	4	76		

		<p><i>rituals are often handled by specific community members, leaving youth with minimal practical exposure. In addition, cultural perceptions that frame death as a sensitive or fearful subject create emotional distance, discouraging adolescents from active involvement.</i></p> <p><i>The lack of structured religious education and community guidance further reinforces the belief that funeral management is the responsibility of elders rather than youth. As a</i></p>	<p>yang sensitif dan menakutkan menciptakan jarak emosional yang mendorong remaja untuk menghindari keterlibatan. Minimnya pendidikan keagamaan yang terstruktur dan lemahnya bimbingan dari masyarakat juga memperkuat anggapan bahwa pengurusan jenazah merupakan tanggung jawab orang dewasa semata. Akibatnya, faktor sosial, budaya, dan religius secara bersama-sama menjadi penghambat keterlibatan remaja dalam praktik pengurusan jenazah Islam, meskipun praktik tersebut merupakan bagian penting dari kehidupan umat Muslim</p>
--	--	---	---

		<p><i>result, social, cultural, and religious factors collectively act as barriers that lead adolescents to avoid or disengage from Islamic funeral practices, despite their central role in Muslim communal life.</i></p>	
--	--	--	--

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

A. Instrumen Observasi Kepengurusan Jenazah di Desa Sungai Kali

Observasi dilaksanakan di Desa Sungai Kali.

NO	Prosesi kepengurusan	Keterangan	Keterlibatan Remaja
1.	Memandikan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prosesnya Jenazah terlebih dahulu dibersihkan seluruh anggota tubuhnya kemudian salah satu ahli waris “Ahlul Bait” membersihkan kotoran si 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prosesi memandikan jenazah ini, remaja cenderung menghindari dan tidak terlibat. Hal

		<p>jenazah tersebut dengan menggosok kemaluan depan maupun belakangnya (Mamiradu). Sebelum memandikan jenazah atau mandi sembilan, jenazah biasanya di wudhukan (karena tradisi kampung/adat jadi dilakukan wudhu kepada jenazah sebelum melakukan mandi sembilan). Kemudian dilanjutkan dengan mandi sembilan yakni dengan menyiapkan satu buah ember besar yang berisikan air bersih, satu buah ember lain berisikan air sabun mayyit warna hijau, dan satu ember besar lain berisikan air kapur barus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat memandikan juga disunnahkan menghidupi wewangian seperti dupa agar jenazah tidak bau yang kurang sedap. Penyelenggara jenazah ini biasanya dipanggil dengan “Rukun Kematian”, yakni 	<p>ini bisa dilihat banyaknya remaja yang duduk-duduk di teras rumah mayyit. Meskipun beberapa diantara mereka sebenarnya memiliki latar belakang sekolah agama seperti pesantren.</p>
--	--	--	--

		<p>sekelompok masyarakat yang telah diakui keilmuannya serta memiliki pengalaman dalam prosesi kepengurusan jenazah. selain itu, anggotanya berkisar antara umur 35 s/d 70 tahun-an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selain itu, ada hal yang menarik ketika prosesi memandikan jenazah yakni wadah memandikan jenazah yang biasanya ada tempatnya tersendiri yang terbuat dari besi, terkadang digantikan dengan sekelompok orang yang mengasuh mayyit, prosesi ini biasanya dilaksanakan untuk mayyit yang memiliki banyak anak, Hal ini ditujukan sebagai pembaktian terakhir kepada orang tua mereka. • Selain petugas “Rukun Kematian” ini ada juga banyak rombongan masyarakat mayoritas laki-laki yang datang ke rumah mayyit. Mereka tidak 	
--	--	---	--

		<p>diundang secara langsung namun ketika mendengar kabar atas meninggalnya seseorang, maka menjadi sebuah kewajiban di setiap orang untuk melayat serta melaksanakan dzikir 70, tahlil, dan doa bersama. Tidak jarang juga orang-orang Desa sebelah yakni Desa Bagagap juga pergi melayat.</p>	
2	Mengafani	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi berikutnya yakni mengaafani jenazah, masih dengan petugas yang sama yakni “Rukun Kematian” tadi dalam pelaksanaannya. Dalam persiapan perlengkapan dalam setiap prosesi biasanya disediakan langsung oleh Rukun Kematian. Baik itu perlengkapan memandikan dan mengkafani sehingga hal ini sangat membantu keluarga mayyit terlebih mereka yang tergolong mampu. • Dalam pelaksanaannya biasanya ada dua orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prosesi mengafani masih sama dengan sebelumnya, namun beberapa remaja ikut serta membantu mengambilkan perlengkapan seperti terpal, kain kafan, dan lainnya. Namun tidak ikut langsung dalam prosesi mengafani.

		<p>yang menggunting serta menyiapkan kain kafan untuk jenazah, 3 lembar untuk laki laki dan 5 lembar untuk perempuan. Selain itu, kain kafan diberi wangian dan juga kapur barus.</p> <ul style="list-style-type: none">• Salah satu sunnah mengkafani diantaranya yaitu menulis bismillah didahi jenazah menggunakan jari kelingking ditambah minyak wangi, dan menulis tulisan lailaha illallah muhammadur rasulullah di dada jenazah (lebih baik lagi jika dilakukan oleh ahli baitnya). serta diantara sunnahnya lagi jika jenazah sudah dimandikan dan dikafani maka disegerakan untuk menguburnya. Setelah selesai lembaran-lembaran kain kafan tadi diletakkan satu persatu kemudian ditutup selembar demi selembar dan diikat dengan	
--	--	--	--

		<p>tali sebanyak 3 sampai 5 ikatan. Disunnahkan mengikat tali kaffan sebelah kiri supaya memudahkan para pengurus untuk melepaskannya, karena jenazah tersebut akan dimiringkan ke sebelah kanan, dan saat mengkafani jangan sampai aurat si mayyit terbuka atau kelihatan, serta kepada para pengurus jenazah agar tidak membicarakan hal-hal buruk tentang jenazah atau bisa dikatakan dengan menutup aib jenazah tersebut.</p>	
3	Menyolatkan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi yang ketiga yakni menyolatkan jenazah, yang mana biasanya dipimpin oleh ulama setempat, namun tidak jarang ada anak dari mayyit menjadi imam sholat jenazah ini. • Dalam prosesi ini biasanya dilaksanakan di rumah sendiri atau dimesjid (Jika tempat mayyit tidak mampu menampung jemaah). 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prosesi menyolatkan banyak remaja yang ikut serta, walapun masih didominasi oleh orang tua.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas biasanya dilaksanakan oleh laki-laki. 	
4	Menguburkan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosesi terakhir yaitu menguburkan Jenazah, Hal ini biasanya di laksanakan setelah semua keluarga mayyit telah datang. Semisal ada keluarga jauh atau anak mereka yang sedang merantau maka di tunggu terlebih dahulu untuk melihat mayyit yang terakhir kalinya. • Sebelum prosesi penguburan biasanya beberapa kerabat membuat keranda mayyit yang terbuat dari kayu atau biasa masyarakat menyebutnya “Tabala”. Ukurannya biasanya disesuaikan pas dengan ukuran tubuh si mayyit. Setelah semuanya sudah siap Mayyit akan di masukkan ke dalam “Tabala”, tidak lupa mereka membuat gumpalan tanah sebagai bantalan mayyat di dalam Tabala tadi. Ada juga beberapa masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam prosesi ini banyak remaja yang ikut serta mengiringi penguburan mayyit. Remaja turut serta dalam mengangkat keranda (Meskipun kebanyakan dari keluarga mayyit). Mengadzangkan bahkan membantu dalam menggali kubur serta menyiapkan perlengkapan. Dalam prosesi batunggu kubur juga terdapat beberapa remaja yang ikut serta yang mana biasanya dilaksanakan oleh santri atau alumni santri.

		<p>biasanya menaruh tasbih yang biasa digunakan mayyit selagi hidup, tujuannya agar amalan-amalan serta dzikir yang dilaksanakan mayyit juga ikut serta dalam perjalanan mayyit menuju peristirahatan terakhirnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian Jenazah dibawa ke kubur dengan diiringi masyarakat terutama anggota keluarga. Sesampainya di kubur seperti pelaksanaan biasanya salah satu orang akan mengumandangkan adzan dan jenazah pun dimasuukan di liang lahat dengan posisi menghadap kiblat. Setelah penguburan selesai salah satu pemuka agama / Ulama setempat duduk di dekat kepala jenazah dan melaksanakan “Talqin Mayat” dan yang lainnya duduk mengililingi kubur. Talqin mayat ini merupakan sunnah (Menurut sebagian ulama) 	
--	--	---	--

		<p>untuk membimbing jenazah setelah dikubur agar mudah menjawab pertanyaan malaikat Munkar dan Nangkir dengan cara mengucapkan kalimat tauhid dan pokok keimanan di dekat kuburnya, seperti “Allah Tuhanku, Islam Agamaku, Muhammad Nabiku”, sambil di dengarkan oleh semua masyarakat yang mengiringi prosesi penguburan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disamping prosesi penguburan jenazah ada juga beberapa ibu-ibu yang bertinggal di rumah mayyit untuk mengolah “Gadang Umbut” biasanya digunakan gadang kelapa, yang ditujukan sebagai hidangan yang disajikan untuk menyambut masyarakat yang ikut dalam prosesi penguburan mayyit. Makna simbolik digunakannya umbut adalah bagian dari ritual 	
--	--	--	--

		<p>mendoakan keselamatan jenazah di dalam kubur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah prosesi penguburan Jenazah selesai biasanya semua masyakat bahkan kerabat akan pulang. Namun ada 3 sampai 4 orang akan tinggal sementara di kubur untuk melaksanakan “Tunggu Kubur”, yang mana sudah dipercayakan oleh ahli waris sebelumnya. Tunggu Kubur atau Betunggu kubur merupakan kegiatan berjaga dimakam setelah pemakaman, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan mendoakan mayyit selama beberapa hari, kebanyakannya tiga hari tiga malam. 	
--	--	--	--

B. Pedoman Wawancara Kepengurusan Jenazah di Desa Sungai Kali

1. Pedoman Wawancara dengan Kalangan Muda

- a) Dimana/jenjang sekolah apa Anda mempelajari tentang tata cara kepengurusan jenazah?
- b) Bisakah Anda jelaskan secara singkat bagaimana proses kepengurusan jenazah?

- c) Apa saja hal penting yang perlu diperhatikan saat kepengurusan jenazah?
- d) Mengapa kalangan remaja menghindari kepengurusan jenazah, khususnya di desa kita sungai Kali?

2. Pedoman Wawancara dengan Kalangan Tua

- 1) Dimana/jenjang sekolah apa Anda mempelajari tentang tata cara kepengurusan jenazah?
- 2) Bisakah Anda jelaskan secara singkat bagaimana proses kepengurusan jenazah?
- 3) Apa saja hal penting yang perlu diperhatikan saat kepengurusan jenazah?
- 4) Mengapa kalangan remaja belum di beri kesempatan dalam prosesi kepengurusan jenazah, khususnya di desa kita sungai Kali?

3. Pedoman Wawancara dengan Aparat Desa

- 1) Dimana/jenjang sekolah apa anda mempelajari tentang tata cara kepengurusan jenazah?
- 2) Menurut Anda apa yang menjadi alasan para remaja tidak ikut serta dalam kepengurusan jenazah?

4. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Gambar 5.1 : Wawancara dengan Kalangan Tua yang menjadi Petugas Kepengurusan Jenazah



Gambar 5.2 : Wawancara dengan Kalangan Tua yang menjadi Petugas Kepengurusan Jenazah



Gambar 5.3 : Wawancara dengan Kalangan Muda alumni MAN 1 Barito Kuala



Gambar 5.4 : Wawancara dengan Kalangan Muda Alumni Pondon Pesantren Darussalam Martapura



Gambar 5.5 : Wawancara dengan Kalangan Muda Alumni SMAN 1 Wanaraya



Gambar 5.6 : Wawancara dengan Aparat Desa



Gambar 5.7 : Foto bersama para Aparat Desa

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor :355/Un.14/III.1.d/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, menerangkan bahwa:

Nama	:	Maulida Rahmah
NIM	:	220101010154
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG DIHINDARI
 KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI KALI, KECAMATAN
 BARAMBAI KABUPATEN BARITO KUALA)**

Pada Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2025
 Tempat : 2.10 (Gedung C lantai II)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Agustus 2025

Ketua Prodi PAI,



Hj. Suraijiah, M.Pd

NIP 196702181994032001

Lampiran 5. Surat Keterangan Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 83 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|---|------|--------------------------------|----------|----------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|------|------------------|-----|----------------|---------------|-------|---------------|--|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none"> a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing; b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Mengingat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin; 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari; 6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin; 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Nomor 722 A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah. | | | | | | | | | | | | | | | | |
| MEMUTUSKAN: | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Menetapkan | <p>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK
2024/2025</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pertama | <p>Menunjuk dan menugaskan kepada:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag</td> </tr> <tr> <td>NIP/NIDN</td> <td>: 196801021998031002</td> </tr> <tr> <td>Pangkat/Golongan</td> <td>: Pembina/I/Via</td> </tr> <tr> <td>Jabatan Akademik</td> <td>: Lektor Kepala</td> </tr> </table> <p>Untuk membimbing mahasiswa penyelesaikan skripsi:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Maulida Rahmah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 220101010154</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/Prodi</td> <td>: PAI</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG
DIHINDARI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI
KALI)</td> </tr> </table> | Nama | : Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag | NIP/NIDN | : 196801021998031002 | Pangkat/Golongan | : Pembina/I/Via | Jabatan Akademik | : Lektor Kepala | Nama | : Maulida Rahmah | NIM | : 220101010154 | Jurusan/Prodi | : PAI | Judul Skripsi | : FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG
DIHINDARI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI
KALI) |
| Nama | : Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NIP/NIDN | : 196801021998031002 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pangkat/Golongan | : Pembina/I/Via | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jabatan Akademik | : Lektor Kepala | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nama | : Maulida Rahmah | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NIM | : 220101010154 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jurusan/Prodi | : PAI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Judul Skripsi | : FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG
DIHINDARI KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI
KALI) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kedua | <p>Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketiga | <p>Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sepenuhnya.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |



Tambusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Prodi;
3. Dosen Pembimbing;
- 4/via.

Lampiran 6. Surat Izin Riset

1 dari 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id



SURAT RISET

Nomor : B- 1798 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	:	Maulida Rahmah
NIM	:	220101010154
Semester	:	VII (Tujuh)
Alamat	:	Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala
Tugas	:	Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

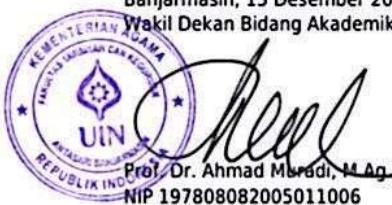
**FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG DIHINDARI
 KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI KALI, KECAMATAN
 BARAMBAI, KABUPATEN BARITO KUALA)**

Tempat Penelitian	:	Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai
Lamanya Riset	:	2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	:	20 Oktober 2025
Sampai Tanggal	:	20 Desember 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 15 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.A.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Maulida Rahmah
 220101010154

Lampiran 7. Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA
KECAMATAN BARAMBAI
DESA SUNGAI KALI**

Jalan : Jl. Desa Sungai Kali No. 49 RT. 07 RW. 03 Kec. Barambai Kab. Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan No. Hp. 0813-4680-2012
Kode Pos 75562

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/013/PEM-SKL/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Sungai Kali menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maulida Rahmah
 NIM : 220101010154
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PAI
 Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa tersebut di atas, telah melakukan Riset/menyelesaikan penelitian dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi di Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, Selama 2 (dua) Bulan mulai Tanggal 20 Oktober 2025 s/d 20 desember 2025 dengan judul :

***"FENOMENA KEPENGURUSAN JENAZAH DI MASYARAKAT YANG DIHINDARI
KALANGAN REMAJA (STUDI KASUS DI DESA SUNGAI KALI, KECAMATAN BARAMBAI
KABUPATEN BARITO KUALA)"***

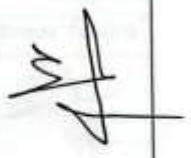
Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 8. Surat Keterangan Ujian Komprehensif

Lampiran 9. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	22 september 2025	<ul style="list-style-type: none"> - kajian teori; dicari / dimasukkan ke dalam skripsi menurut Para ahli beberapa - Point kajian teori seruai judul 	 

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
2.	06 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none">- BAB I terkait Pembahasan definisi Operational- Fokus Penelitian- BAB II terkait Tujuan kajian- BAB III , Data	



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
3.	14 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Isi seluruh BAB 1, 2, dan 3 yang sudah diperlukan sebelumnya - Kajian teori, data yang akan didapat - Fokus penelitian lebih ditentukan 	



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	03 Desember 2025	- Revisian Dari BAB III - Instrumen Penelitian	S J



Dipindai dengan CamScanner

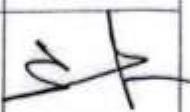
Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5.	05 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none">- BAB IV berkaitan hari Peneritian yang didapat- Pembaharan kurang tepat-	



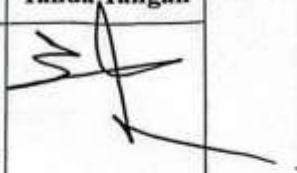
Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	10 Desember 2025	- Masih terkait bagian BAB IV	



Dipindai dengan CamScanner

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
7.	" Desember 2025	- Revisi sedikit lokasi BAB IV yang memuat pembahasan .	



Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
8.	23 Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> - BAB IV dan V - Revisi sedikit untuk Pembaharuan di BAB IV - BAB V buat kesimpulan sesuai dengan jumlah fokus Penelitian. 	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama Lengkap : Maulida Rahmah
NIM : 220101010154
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Kali, 07 Mei 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Sudah menikah
Alamat : Desa Sungai Kali, Kecamatan Barambai,
Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan

II. Riwayat Pendidikan

(2011-2016) : MIN 5 Barito Kuala
(2016-2019) : MTsN 4 Barito Kuala
(2019-2022) : MAN 1 Barito Kuala

III. Pengalaman Organisasi

- (2017 - 2019) : OSIM MTsN 4 Batola
 (2020 - 2022) : OSIM MAN 1 Batola
 (2022 - 2024) : LDK Nurul Fata

IV. Prestasi-prestasi :

1. Juara 1 Tartil Qur'an Puteri Tingkat MDA (2015)
2. Juara 1 Ceramah kegiatan FASI Tingkat Kabupaten Barito Kuala (2016)
3. Juara 2 Ceramah kegiatan FASI Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (2014)
4. Juara 1 Festival Habsy Tingkat Kabupaten Barito Kuala (2018)
5. Juara 1 pidato bahasa Arab dalam rangka HAB kemenag Barito Kuala (2019)
6. Juara 3 Ceramah kegiatan FASI Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan (2017)
7. Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Kabupaten Barito Kuala dalam Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA), (2013)
8. Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan dalam Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA), (2013)
9. Juara 3 Membaca Burdah Tingkat MDA (2015)
10. Juara 1 Pidato bahasa Arab tingkat Kabupaten Barito Kuala dalam rangka pekan Muharram (2019)

11. Juara 1 Tausiyah dalam rangka Semarak Tahun Batu Islam Tingkat Kota Palangka Raya (2020)
12. Juara 3 Syarhil Qur'an dalam rangka ASRI FAIR (2022)
13. Juara 1 Syarhil Qur'an dalam rangka HUT prodi PAI (2022)
14. Juara 1 Qiraat Murattal remaja putri dalam rangka MTQN Kabupaten Barito Kuala (2023)
15. Juara harapan 2 Qiraat Murattal remaja putri dalam rangka MTQN Kabupaten Barito Kuala (2024)
16. Juara harapan 1 Qiraat Murattal remaja putri dalam rangka MTQN Kabupaten Barito Kuala (2025)

Banjarmasin, 7 Januari

2025

Maulida Rahmah